

# HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN KAPASITAS FUNGSI PARU PEKERJA WANITA DI BAGIAN SORTIR UNIT COATING PT PURA BARUTAMA KUDUS

AINULYAQIN -- E.001950062  
(2000 - Skripsi)

Debu dalam konsentrasi cukup tinggi serta terus menerus dihisap oleh manusia dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan kaelainan pada saluran nafas yang berbentuk restriktif, obstruktif maupun kombinasi dari keduanya. Keadaan tersebut akan mengakibatkan reaksi fibrosis pada jaringan paru yang merupakan salah satu penyebab utama berkurangnya kemampuan paru mengembang (compliance).

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masa kerja pekerja di bagian sortir Unit Coating PT Pura Barutama Kudus dengan kapasitas fungsi paru yang meliputi FVC, FEV1 dan prosentase FEV1/FVC. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei yang bersifat penjelasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara lama pemaparan debu dengan penurunan fungsi paru (FEV1, FVC). Kemudian hasil analisa pengukuran nilai FVC, FEV1 dan FEV1/FVC diperoleh hasil bahwa dari 40 responden diketahui 55% restriktif, 2,5% obstruktif dan 42,5% normal. Walaupun secara statistik tidak menunjukkan hubungan yang bermakna antara lama pemaparan debu dengan penurunan fungsi paru, namun secara deskriptif terdapat banyak gangguan dari pemaparan debu pada kondisi kesehatan pekerja dengan prosentase yang cukup besar. Disarankan agar ditingkatkan perlindungan kepada pekerja terhadap pemaparan debu dengan menyediakan masker dan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

**Kata Kunci:** FVC, FEV1, PEMAPARAN DEBU